

HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI DUSUN BUNDER III BANARAN GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA

Cahyaningrum¹, Rosa Delima E², Dwi Susanti³

INTISARI

Latar belakang: Jumlah penduduk lansia di Indonesia yang semakin meningkat tidak diiringi dengan peningkatan kualitas hidup lansia di Indonesia. Gangguan pola komunikasi keluarga menjadi masalah utama pada lansia dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi. Proses penyampaian yang tidak efektif dapat menimbulkan kesenjangan dalam menerima informasi yang disampaikan. Hal ini mengakibatkan komunikasi lansia dengan keluarga menjadi berkurang. Pola komunikasi keluarga diharapkan dapat turut meningkatkan kualitas hidup lansia.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara pola komunikasi dengan kualitas hidup lansia di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta.

Metode: Penelitian non eksperimen dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2012 di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terpimpin kepada 46 responden lansia yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi. Uji analitik yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia memiliki pola komunikasi fungsional sebanyak 28 orang (60,9%) dan pola komunikasi disfungsional sebanyak 18 orang (39,1%). Sebagian besar lansia memiliki kualitas hidup fisik cukup sebanyak 22 orang (47,8%), psikologis baik sebanyak 22 orang (47,8%), hubungan sosial baik sebanyak 23 orang (50%) dan lingkungan baik sebanyak 22 orang (27,8%). Hasil uji *Chi Square* diperoleh χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, yaitu $14,001 > 5,591$. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0,483 menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan kualitas hidup lansia adalah sedang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan kualitas hidup lansia di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo Yogyakarta.

Kata Kunci: Lansia, pola komunikasi keluarga, kualitas hidup

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN PATTERNS OF COMMUNICATION FAMILY WITH THE QUALITY OF LIFE ELDERLY IN BUNDER III BANARAN GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA

Cahyaningrum¹, Rosa Delima E², Dwi Susanti³

ABSTRACT

Background: The number of the elderly population increasing in Indonesia is not accompanied by an increase in quality of life of elderly people in Indonesia. Disruption of family communication patterns become a major problem in the elderly in delivering the problems faced. Ineffective delivery process can lead to gaps in receiving the information. This resulted in communication with elderly relatives to be reduced. Family communication patterns are expected to contribute to improving the quality of life for the elderly.

Objective: To know the relationship between patterns of communication with the quality of life of elderly people in Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta.

Methods: The study by the non-experimental design study cross sectional. The research was conducted in July 2012 in Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta. The research was conducted by interviewing elderly guided the 46 respondents included in the inclusion and exclusion criteria. Analytical test used is the Chi Square test.

Results: Based on the results indicate that most elderly have functional communication patterns as many as 28 people (60,9%) and dysfunctional communication patterns as many as 18 people (39,1%). Most of the elderly have enough physical quality of life for as many as 22 people (47,8%), good psychology many as 22 people (47,8%), good social relations as many as 23 people (50%) and a better environment by 22 people (27,8 %). Chi Square test results obtained by calculating $\chi^2 > \chi^2$ tables, ie 14,001 > 5,591. Contingency coefficient of 0.483 shows the closeness of the relationship between family communication patterns to the quality of life of the elderly are being.

Conclusion: There is a relationship between patterns communication family with quality of life in elderly in Bunder III, Banaran, Galur, Kulon progo Yogyakarta.

Keywords: Elderly, patterns communication family, quality of life

¹ Student of Nursing Science STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer Polytechnic Health Kemenkes Yogyakarta

³ Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA POLA KOMUNIKASI KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI DUSUN BUNDER III BANARAN GALUR KULON PROGO YOGYAKARTA

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapat gelar kesarjanaan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2012

Cahyaningrum

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Pola Komunikasi Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Dusun Bunder III Banaran Galur Kulon Progo Yogyakarta”.

Penyusunan skripsi ini kiranya tidak mungkin terselesaikan tanpa ada bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, pengarahan, maupun pemberian kemudahan dalam pengumpulan data serta dukungan moril. Oleh karena itu penulis sampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak dr. I. Edy Purwoko, Sp.B selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Ibu Dwi Susanti, S.Kep, Ns selaku Ka. Prodi S1 Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Pembimbing II dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. Ibu Rosa Delima Ekwantini, S.Kp.,M.kes selaku Pembimbing I dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu Induniasih, S.Kp.,M.Kes selaku penguji dalam karya tulis ilmiah ini.
5. Lansia di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta
6. Kepala Desa Banaran, Galur, Kulon Progo, Yogyakarta
7. Teman – teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2012
Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Lansia	7
1. Batasan Lansia.....	7
2. Teori Proses penuaan.....	8
B. Komunikasi	9
1. Pengertian Komunikasi.....	9
2. Unsur – Unsur Komunikasi	9
3. Fungsi Komunikasi.....	10
4. Proses Komunikasi	11
5. Pola Komunikasi Keluarga	15
6. Faktor yang Mempengaruhi Pola Komunikasi Keluarga	17
C. Kualitas Hidup.....	18
1. Definisi Kualitas Hidup	18
2. Konsep Kualitas hidup.....	18
3. Faktor yang Mempengaruhi kualitas Hidup	22
4. Alat Ukur Kualitas Hidup	25
D. Kerangka Teori.....	26
E. Kerangka Konsep	27
F. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional	31

	F. Alat dan Metode Pengumpulan Data	31
	G. Uji Validitas dan Reliabilitas	35
	H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	38
	I. Etika Penelitian.....	41
	J. Pelaksanaan Penelitian.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	44
	B. Pembahasan	48
	C. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	31
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner WHOQOL-BREF Bahasa Indonesia.....	32
Tabel 3.3 Formula untuk Skoring dan Skala Transformasi.....	33
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Kuesioner Pola Komunikasi Keluarga.....	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Lansia di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo.....	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pola Komunikasi Keluarga di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo.....	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Lansia di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo.....	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Lansia secara Keseluruhan di Dusun Bunder III, Banaran, Galur, Kulon Progo.....	47
Tabel 4.5 Tabulasi Silang dan Uji Statistik Pola Komunikasi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia	48

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Teori Kualitas Hidup Terintegrasi (Integrative Theory of Quality of Life/IQOL).....	19
Gambar 2.2 Kerangka Teori	26
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	27

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 2	Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3	Kuesioner WHOQOL-BREF
Lampiran 4	Kuesioner Pola Komunikasi Keluarga
Lampiran 5	Surat Ijin Uji Validitas dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Lampiran 6	Surat Ijin Penelitian dari STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Lampiran 7	Surat Ijin Uji Validitas dan Ijin Penelitian dari Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo
Lampiran 8	Surat Ijin Uji Validitas dan Ijin Penelitian dari Gubernur Yogyakarta
Lampiran 9	Data Uji Validitas Instrumen Pola Komunikasi Keluarga
Lampiran 10	Korelasi Uji Validitas Instrumen Pola Komunikasi Keluarga
Lampiran 11	Uji Reliabilitas Instrumen Pola Komunikasi Keluarga
Lampiran 12	Data Penelitian Pola Komunikasi Keluarga
Lampiran 13	Data Penelitian Kualitas Hidup
Lampiran 14	Analisa Univariat
Lampiran 15	Analisa Bivariat
Lampiran 16	Jadwal Penyusunan Skripsi